

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : MAEZI IKHNA PRIYANTI
NIM : 3301409076
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

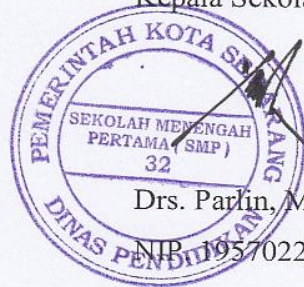
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Erni Suharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah



Drs. Parlin, M. Ag.

NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta Taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 32 Semarang tanpa adanya suatu halangan apapun. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Dra. Erni Suharini, M. Si, selaku dosen koordinator
4. Bapak Drs. Sunarto, S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan
5. Bapak Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 32 Semarang
6. Bapak Winarto S. S, selaku koordinator Guru Pamong
7. Ibu Siti Nurpuji Hastuti, S.Pd., selaku Guru Pamong yang senantiasa membimbing untuk menjadi guru dan teladan yang baik
8. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 32 Semarang yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 32 Semarang, terimakasih atas kerjasama dan persahabatannya
10. Siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP Negeri 2 Ungaran. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik

selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2011 / 2012.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Dasar Implementasi.....	7
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	7
F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	7
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
H. Tugas Guru Praktikan	10
I. Kompetensi Guru	11
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi Kegiatan	14
D. Proses Pembimbingan	16
E. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II ..	18
F. Guru Pamong	19
G. Dosen Pembimbing	19

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	20
B. Saran	21

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dapat dihasilkan melalui penyelenggaraan kegiatan kependidikan yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat latihan. SMP Negeri 32 Semarang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang

telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;

5. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial;
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan;
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Universitas Negeri Semarang untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Universitas Negeri Semarang.

- e. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
 - d. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - e. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan

keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pebekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. Selanjutnya, PPL 2 meliputi membuat Perencanaan Pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.

- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

H. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;

12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu.

Program pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMP Negeri 32 Semarang yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro I kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 08.30 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 2. Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu terhitung dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 32 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi PKn melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII E, VIII F, dan VIII G. Saat latihan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

7. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

8. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah dilakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran, secara garis besar terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau Annual Program, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan.

Selain itu juga harus membuat perangkat pembelajaran secara lengkap meliputi silabus, RPP, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, skor penilaian, daftar nilai kepribadian siswa, Lembar Kerja Siswa, Bahan Ajar, media pembelajaran (Power point), soal pre-test, soal post-test, kunci jawaban (soal pre-test, post-test, soal ulangan harian dan Lembar Kerja Siswa), daftar hadir siswa, daftar nilai pre-test dan post-test, daftar nilai ulangan harian dan tugas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

➤ **Kegiatan Awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikn salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengkondisikan siswa menuju materi yang baru, mahasiswa praktikan memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau *preview*, *pretest*, permainan atau *games*, maupun nasihat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan meyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan Inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam

pembelajaran yang telah didapat dari mata kuliah yang diajarkan di kampus.

- b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca kompetensi dasar beserta dengan indikator dan bab mengenai materi yang akan diajarkan.
- c. Mahasiswa praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

➤ **Kegiatan Akhir**

- a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, lisan, diskusi maupun tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.
- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan siswa di dalam kelas, kedisiplinan, tugas-tugas, nilai pre-test dan post-test, nilai ulangan dan nilai latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Proses bimbingan

praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi saran untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 32 Semarang.
- b. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
- c. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapat pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktik mengajar sehingga guru pamong dapat memberikan masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran berikutnya. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai, akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan

diberikan kepada siswa. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Sekolah di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab dalam waktu tertentu dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di dalam kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 32 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan, serta selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan.
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan seluruh warga sekolah lainnya.
 - e. Siswa SMP Negeri 32 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - f. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, misalnya kegiatan Mid Semester, Pesantren Kilat, Halal bi halal dan lainnya.

2. Faktor Penghambat

- a. Motivasi belajar siswa yang kurang.
- b. Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan yang memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL, seperti minimnya jumlah LCD.

F. Guru Pamong

Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dari SMP Negeri 32 Semarang adalah Ibu Siti Nur Puji Hastuti, S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 32 Semarang sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Beliau mengajar kelas VIII dan seluruh kelas IX.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs.Sunarto, S.H., M.Si., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta memberikan arahan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Bapak Sunarto adalah dosen pembimbing yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau meluangkan waktunya (walaupun sangat sibuk) untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman seeta sebagai sarana untuk meletih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan antara lain: dari hasil pelaksanaan mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah dan acuan bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru yang sesungguhnya untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL
 - b. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya
 - d. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Untuk pihak Universitas Negeri Semarang
 - a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Untuk UPT PPL diharapkan dalam penyusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.
3. Untuk Pihak sekolah antara lain:
 - a. Diharapkan SMP Negeri 32 Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa UPT PPL UNNES untuk waktu yang akan datang
 - b. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

Nama : Maezi Ikhna Priyanti
NIM : 3301409076
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga pendidik.

Dari hasil pengamatan praktikan selama observasi di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang secara keseluruhan cukup baik, dari saat guru mulai membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan pengelolaan kelas sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dlam kelas yang berlangsung secara lancar.

Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang berlangsung dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 yaitu berupa praktik mengajar dengan waktu yang berkala. Praktikan melakukan kegiatan mengajar dengan berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah tersedia di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Sedangkan kelemahannya itu adalah

banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal dan bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 32 Semarang sudah cukup memadai. Sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), bangunannya yang baik memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Adapun sarana dan prasarana tersebut diantaranya yaitu ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (ruang BK), ruang Tata Usaha, ruang UKS, lapangan upacara, lapangan basket, kamar kecil, kamar ganti, kantin, tempat parkir, mushpla dan aula. Masing-masing tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX masing-masing terdiri dari 8 kelas (Kelas A sampai H) dengan jumlah siswa setiap kelasnya 32 siswa. Termasuk kondisi ruang kelas yang efektif dan kondusif. Pada tiap-tiap kelas tidak terdapat LCD sebagai sarana belajar yang banyak digunakan pada masa sekarang. Sekolah mempunyai LCD, namun jumlahnya terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan adalah Siti Nur Puji Hastuti, S.Pd. yang mengampu kelas VIII E, F, G, dan H dan kelas IX A-H yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar PKn. Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen Pembimbing berasal dari fakultas Ilmu Sosial, yaitu bapak Drs. Sunarto, S.H, M. Si. Beliau yang akan bertanggung jawab dan membimbing mahasiswa praktikan di SMP Negeri 32 Semarang. Beliau juga akan berusaha membantu segala kesulitan praktikan, mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 32 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin

bagus dan berkualitas, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran pengetahuan sosial, walaupun praktikan sudah mendapatkan banyak materi serta latihan, masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2 diantaranya:

1. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran kelas yang baik
2. Mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah
3. Dapat lebih mengenal komponen-komponen dalam menejemen sekolah
4. Dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi
5. Memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik
6. Memperoleh bekal mengenai mengenai cara-cara menyusun komponen-kompenen pembelajaran

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

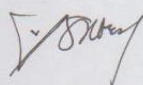
- Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran PKn sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Saran pengembangan bagi UNNES

- Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

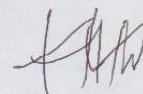
Guru Pamong,



Siti Nur Puji Hastuti, S.Pd

NIP. 196004291986032007

Praktikan,



Maezi Ikhna Priyanti

NIM. 3301409076